

Tuberculosis

TUBERCULOSIS ITU APA?

- TBC - singkatan Tuberculosis, adalah penyakit yang disebabkan infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis*.
- TBC dapat merusak paru-paru manusia atau bagian tubuh lain dan mengakibatkan sakit parah.

TERSEBARNYA BAGAIMANA?

- TBC tersebar lewat udara bila orang yang mengidap TBC di paru-paru atau tenggorokan batuk, bersin atau berbicara dan 'mengirimnya' ke udara.
- Kalau kuman ini terhirup orang lain, dia bisa terkena infeksi.
- Mendapatnya kebanyakan dari pergaulan yang sering dan lama, seperti dengan anggota keluarga atau teman.
- TBC *tidak* tersebar dari alat rumah tangga, misalnya sendok garpu, piring mangkuk, gelas, seprai, pakaian atau telepon - jadi tidak perlu memakai alat rumah tangga masing-masing.

APA PERBEDAAN DI ANTARA INFEKSI TBC DAN PENYAKIT TBC?

Infeksi TBC: Kuman TBC berada di dalam tubuh tapi '**tidak aktif**' yang pada umumnya bisa dikendalikan ketahanan tubuh, namun kumannya dapat tetap hidup dalam keadaan tidak aktif ini.

- Selama kumannya tidak aktif, tidak dapat terjadi kerusakan atau penyebaran kepada orang lain. Orangnya '**terkena infeksi**' tapi tidak sakit. Pada 90% dari orang yang terkena, kuman ini akan tetap tidak aktif. Infeksinya dapat diketahui dari hasil positip Ujicoba Kulit Tuberculin.

Penyakit TBC: Walaupun sudah bertahun-tahun, kuman TBC **tidak aktif** dapat menjadi **aktif** jika ketahanan tubuh melemah misalnya karena tua, sakit parah, kejadian menekan, penyalahgunaan obat bius atau minuman keras, infeksi HIV (virus penyebab AIDS) dan lain-lain.

- Kalau kuman TBC tidak aktif **menjadi aktif**, penyakit TBC bisa terjadi.
- Hanya sekitar 10% dari orang yang terkena kumannya akan mendapat penyakit TBC.
- Yang paru-paru atau tenggorokannya terkena TBC *dapat menulari* orang lain.
- Sesudah 2 minggu minum obat, pada umumnya pengidap penyakit TBC tidak dapat menyebarkan kumannya lagi.
- Pengidap TBC di bagian lain tubuh *tidak* menulari.

APA SAJA GEJALANYA?

TBC bisa menyerang bagian tubuh yang mana pun, tapi paru-paru yang paling sering. Pengidapnya mungkin mendapat aneka gejala sebagai berikut:

- batuk yang berlangsung lebih dari 3 minggu,
- demam,
- berat badan turun tanpa sebab,
- keringat malam,
- senantiasa lelah,
- nafsu makan berkurang,
- dahak bercak darah, atau
- sakit dan bengkak di bagian yang terkena, bagi TBC yang di luar paru-paru.

Ada juga pengidap penyakit TBC aktif yang hanya bergejala ringan.

SIAPA SAJA YANG MENGHADAPI BAHAYA?

- Orang yang sering dan lama bergaul dengan seorang pengidap TBC di paru-paru atau saluran napas yang menular.
- Orang yang:
 - menderita kanker, termasuk Lymphoma atau penyakit Hodgkin,
 - memakai obat yang mempengaruhi sistem ketahanannya misalnya corticosteroids, cyclosporin atau obat kemoterapi,
 - mengidap HIV/AIDS, atau
 - berpenyakit menahun yang mempengaruhi sistem ketahanannya.

BAGAIMANA MENCEGAHNYA?

- Pengidap TBC di paru-paru diminta menutupi hidung dan mulutnya apabila mereka batuk atau bersin.
- Pengidap TBC menular di paru-paru dipisahkan dari orang lain sampai tidak bisa menulari lagi.
- Beberapa orang yang diagnosanya Infeksi TBC ditawarkan sederet pengobatan pencegahan.
- Bagi jenis TBC yang menjadikan nyawa terancam, vaksin BCG dapat melindungi anak-anak yang bepergian ke negara yang biasa kejangkitan TBC. Pada umumnya BCG *tidak* disarankan di NSW.

DIAGNOSANYA BAGAIMANA?

Untuk yang di dalam paru-paru:

- Potret sinar X dapat menunjukkan apakah penyakit TBC sudah mengenai paru-paru.
- Ujicoba dahak menunjukkan apakah ada kuman TBC pada dahak yang keluar.
- Jika orangnya tidak dapat mengeluarkan dahak, ujicoba lain mungkin diperlukan.

Untuk yang di luar paru-paru:

- Ujicoba seperti biopsi jarum halus, contoh dari luka, contoh dari pembedahan atau contoh air seni dini hari dapat membantu diagnosa TBC.

PENGOBATANNYA?

- **Infeksi TBC:** dokternya bisa menyarankan sederet tablet (tindakan pencegahan) atau secara berkala memantaunya dengan potret sinar X.
- **Penyakit TBC:** diobati dengan gabungan antibiotika khusus setidaknya 6 bulan. Antibiotika TBC ini diminum di bawah pengawasan perawat klinik dada guna memperhatikan dampak sampingnya dan meyakinkan pengobatannya sudah selesai.
- Pengidap TBC dapat sembuh jika menyelesaikan pengobatannya.
- Selama diobati, pengidap TBC dapat kembali ke kegiatan seperti biasa jika sudah tidak menulari lagi.
- Jika tidak minum obat, pengidapnya bisa menjadi sakit parah, bahkan meninggal.

KETERANGAN LEBIH LANJUT

- Hubungilah Klinik Dada terdekat atau dokter langganan Anda.
- Pemeriksaan dan pengobatan TBC di klinik dada itu menjaga kerahasiaan tanpa pungutan biaya.
- Untuk ke klinik dada *tidak* diperlukan surat pengantar dokter.
- Kartu Medicare pun *tidak* diperlukan.

Layanan Klinik Dada ini termasuk merawat dan mengelola pasien pengidap TBC serta melacak orang yang berhubungan dan pemeriksaannya yang diperlukan.